

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manado adalah kota di ujung bagian utara pulau Sulawesi, yang menjadi pusat pemerintahan Propinsi Sulawesi Utara. Kota Manado juga dikenal dengan sebutan kota religius dan menyenangkan. Tetapi, jika dilihat lebih jauh lagi, kota Manado tidak seperti penilaian orang pada umumnya. Sebab diantara masyarakat yang religius dan menyenangkan itu terdapat suatu komunitas yang dikenal orang sebagai pekerja seks komersial.

Gereja bertanggung jawab menolong anggota jemaat dalam hal ini, menolong para perempuan yang melacurkan dirinya di lokasi *Indosenga* Kairagi I. Tetapi, meskipun gereja telah berusaha memberikan program pelayanan bagi pekerja seks komersial untuk menolong mereka, itu semua tergantung dari pribadi mereka dan anggota keluarga mereka yang lain.

Karena lokasi ini aman bagi para perempuan pelacur serta para pelanggannya, menyebabkan begitu mudahnya mereka mendapatkan uang di tempat ini. Di tempat ini para perempuan pelacur merasa nyaman dengan kehidupan dan pekerjaan yang

mereka jalani. Sebab, uang 2-3 juta bisa mereka dapatkan di tempat ini hanya 3-4 hari.

Oleh karena itu, pelayan khusus tetap berusaha untuk menolong para pekerja seks komersial di Jalan A.A. Maramis Kairagi I. Yang pelayan khusus lakukan saat ini yaitu tetap mendoakan mereka, mengingatkannya dalam setiap ibadah minggu akan dampak dari pelacuran bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat serta memberikan pelatihan ketrampilan, membuka lapangan pekerjaan, memberikan modal usaha bagi para pekerja seks komersial ini agar bisa menjadi pegangan mereka ketika meninggalkan pekerjaan mereka selama ini yang dianggap kurang baik oleh gereja dan pemerintah.

B. Saran

1. Bagi Pekerja seks komersial

Bagi para para pekerja seks komersial harus mau untuk bisa menekuni suatu pekerjaan yang lebih baik, misalnya sebagai karyawan toko, membuka usaha salon dan lain-lain, selain dari pada pekerjaan melacur ini. Karena sebagai anggota tubuh Kristus yang pasti pekerjaan ini tidak pernah disukai oleh Allah untuk dilakukan umat-Nya.

2. Bagi Gereja

Diharapkan para pelayan khusus mampu memperlihatkan peran yang sesungguhnya bagi para pekerja seks komersial di Jalan A.A. Maramis Kairagi I, misalnya memberikan diakonia, membuka lapangan kerja, memberikan pelatihan (membuat keripik/kue, menjahit atau menggunting rambut dan lain-lain) karena tugas dan panggilan gereja, yaitu bersaksi, bersekutu, dan melayani anggota tubuh Kristus. Anggota tubuh Kristus termasuk juga para pekerja seks komersial yang bisa dikategorikan sebagai domba yang hilang dari antara kerumunan.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah harus tetap pada komitmennya untuk menjadikan kota Manado sebagai kota yang bersih dari semua aspek. Tidak memberikan izin untuk tempat lokalisasi serta memberikan hukuman berat bagi para perempuan pelacur dan semua orang yang terlibat di dalamnya adalah salah satu jalan keluar bagi pemerintah untuk menjadikan kota Manado sebagai kota yang bersih dan religius.

STAKN MANADO